

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS,  
KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
SEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA DI BEI**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Akuntansi



Oleh :

**TIA WIDYANINGSIH**  
**NIM : 2014310394**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2018**

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS,  
KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
SEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA DI BEI**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Akuntansi



Oleh :

**TIA WIDYANINGSIH**  
**NIM : 2014310394**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2018**

**PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

N a m a : Tia Widyarningsih  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 07 Juni 1997  
N.I.M : 2014310394  
Program Studi : Akuntansi  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
J u d u l : Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas,  
Kebijakan Dividen, *Leverage*, dan Kepemilikan  
Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor  
Industri Dasar dan Kimia di BEI

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,

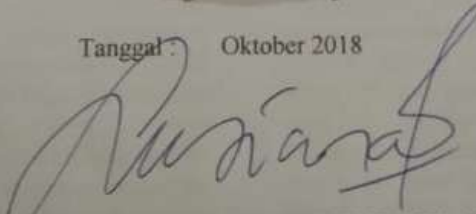
Tanggal : Oktober 2018



**(Dra. Joice Nahumury, M.Si., Ak., CA)**

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

Tanggal : Oktober 2018



**(Dr. Luciana Spica Almia, S.E., M.Si., OIA., CPSAK)**

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS,  
KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
SEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA DI BEI**

**TIA WIDYANINGSIH**

STIE PERBANAS SURABAYA

EMAIL : [tiawidyaningsih97@gmail.com](mailto:tiawidyaningsih97@gmail.com)

Jl. Wonorejo Permai Utara III No. 16, Rungkut, Surabaya 60296, Indonesia

**ABSTRACT**

*This purpose of research is to examine the influence of decision making investment, profitability, policy of dividend, leverage and good corporate governance to value of the company as dependen variabel. This study do on the company basic industrial sector and chemical with populations 65 company. This study used financial report di BEI periode 2012 – 2017 as sample. Sampling method used porpositive sampling with criteria is determined. The were sample 84 data in analize with used data analize. The first used to testasumsi klasik before used hyppothesis test. This study used multiple regression analize in SPSS 23.0. The result of research that decision making investment, profitability and good corporate governance have significant to value of the company, but policy of dividend and leverage not significant to value of the company.*

*Keyword : Decision Making Investment, Profitability, Policy of Dividend, Leverage, Good Corporate Governance, Value of the Company*

**PENDAHULUAN**

Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimumkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimumkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimumkan nilai perusahaan berarti memaksimumkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang

dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. (Sudana, 2011:9).

Nilai perusahaan yang dilihat dari *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham dimana nilai buku diperoleh dari total ekuitas terhadap jumlah saham yang beredar (Darmaji dan Fakhruddin, 2011:157). *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi akan membuat investor

percaya atas prospek suatu perusahaan ke depan.

Semen Indonesia merupakan induk dari holding BUMN. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) mengalami penurunan harga saham pada tahun 2012 ke 2015. Harga saham pada tahun 2012 sebesar Rp 15.850 /lembar saham, namun pada tahun 2015 PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) mengalami penurunan harga saham secara drastis menjadi Rp 11.050 /lembar saham. Saham saham produsen semen anjlok setelah presiden Joko Widodo melaporkan penurunan harga jual semen Rp 3000 /sak.

Investor merespon pengumuman ini dengan melepas saham. Koreksi itu terjadi hanya dalam satu hari perdagangan. Investor asing terpantau paling banyak melepas harga saham emiten semen. Transaksi jual bersih (*Foreign net sell*) di SMGR sebesar Rp 98,7 miliar. Menurunnya harga saham PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) juga akan berdampak pada nilai perusahaan karena besar kecilnya harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. (detikfinance)

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah beberapa kali dilakukan. Variabel independen yang digunakan beragam akan tetapi dari hasil peneliti variabel keputusan investasi, profitabilitas, kebijakan dividen, *leverage*, dan kepemilikan manajerial masih terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian. Peneliti termotivasi melakukan penelitian ini untuk menguji konsistensi hasil penelitian terdahulu sehingga tertarik

untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, *Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Industri Dasar & Kimia di BEI”**

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### **Teori *Signalling***

Teori *signalling* pertama kali dikembangkan oleh Ross (1997). Teori *signalling* menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan juga telah beroperasi dengan baik. Wardiyah (2017 : 128) menjelaskan bahwa *signalling* merupakan kegiatan manajer yang dipercaya dapat merefleksikan nilai saham perusahaan. Menurut Gumanti (2013) didalam teori sinyal, manajer (agen) atau perusahaan secara kualitatif memiliki kelebihan informasi dibandingkan dengan pihak luar dan mereka menggunakan ukuran-ukuran atau fasilitas tertentu untuk menyiratkan kualitas perusahaannya.

Menurut Jogiyanto (2010 : 392), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Menurut Suwardjono (2012) Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan volume perdagangan saham. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar

sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*).

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan selama melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Sukirni, 2012). Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham & Houston, 2010:294). Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset (Sukirni, 2012).

### **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi (*investment decision*) adalah kebijakan yang akan diambil oleh investor perusahaan untuk menanamkan modal pada aset yang akan menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang (Wulandari dan Rr. Iramani, 2014). Menurut Widodo (2016) Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut harapan hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang. Kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan

diharapkan memberikan laba yang optimal untuk digunakan kembali pada kegiatan investasi atau dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen (Nisa, 2015).

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas ialah kemampuan menghasilkan laba. Perusahaan didirikan memiliki tujuan agar dapat memperoleh laba, jadi wajar apabila profitabilitas menjadi perhatian umum para investor. Menurut Kasmir (2012 : 196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Kasmir (2012 : 197) Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan menggunakan sumber dananya yang berasal dari internal perusahaan berupa keuntungan dari operasi perusahaan.

### **Kebijakan Dividen**

Menurut Brigham dan Houston (2010:32) Kebijakan dividen ialah keputusan mengenai seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen pengganti dari investasi yang ditanamkan dan berapa banyak yang dipertahankan untuk investasi kembali dalam perusahaan. Kebijakan terhadap pembayaran dividen merupakan keputusan yang sangat mempunyai kepentingan dalam suatu perusahaan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang

mempunyai kepentingan yang berbeda, yaitu pihak pertama para pemegang saham dan pihak kedua perusahaan itu sendiri (Sukirni, 2012).

### ***Leverage***

Menurut Harahap (2015:306) *Leverage* merupakan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. *Leverage* dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Tujuan dari *leverage* adalah untuk meningkatkan return bagi pemegang saham dengan memperbesar unsur *leverage*, maka unsur ketidakpastian return makin tinggi, akan tetapi juga memperbesar kemungkinan penambahan jumlah return yang akan diperoleh nantinya. *Leverage* digambarkan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri (Analisa, 2011).

### **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan Manajerial adalah Kepemilikan saham oleh pihak manajemen termasuk direksi dan komisaris yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan (Sukirni, 2012). Tingkat kepemilikan saham manajerial perusahaan dapat diukur dengan besarnya proporsi saham dalam suatu perusahaan yang dimiliki pihak manajemen pada akhir tahun yang dinyatakan dalam presentase (Haruman, 2010 : 156).

### **Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan investasi akan berpengaruh kepada nilai perusahaan, karena perusahaan telah menginvestasikan aset (mesin) untuk memproduksi barang agar penjualan dapat meningkat sehingga perusahaan memiliki kenaikan laba. Investor akan tertarik untuk menginvestasikan dana pada perusahaan dengan membeli saham perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan naik maka nilai perusahaan juga akan naik.

H1 :Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Industri dasar dan kimia di BEI

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. ROE yang tinggi akan meningkatkan harga saham, dan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, maka akan terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham dimana tingginya harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan.

H2 :Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Industri dasar dan kimia di BEI

### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen dapat dikaitkan dengan *signalling theory*, karena adanya pengumuman pembagian dividen dapat menjadi sinyal baik terhadap investor untuk mendapatkan keuntungan, tetapi dapat pula menjadi sinyal buruk saat dividen yang diumumkan menurun pada periode sebelumnya.

*Devidend payout ratio* tetap menjadi sinyal bagi para investor yang mengharapkan keuntungan dalam bentuk dividen (Hidayah, 2016). Semakin besar laba ditahan maka semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen, jika dividen yang dibagikan besar maka akan meningkatkan harga saham dan akan meningkatkan nilai perusahaan (Kasmir, 2012)

H3 :Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Industri dasar dan kimia di BEI

### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Perusahaan dikatakan solvabel apabila total hutang perusahaan lebih besar dari pada total asset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio *leverage* menunjukkan semakin besar dana yang disediakan oleh kreditur (Hardiyanti, 2012). Semakin tinggi *leverage* maka nilai perusahaan rendah, jika semakin rendah leverage maka nilai perusahaan akan tinggi. Penggunaan hutang harus hati-hati oleh pihak manajemen, karena semakin besar hutang akan menurunkan nilai perusahaan (Mahendra et al ,2012).

H4 :*Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Industri dasar dan kimia di BEI

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan**

*Signalling theory* menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial maka semakin efisien fungsi monitoring terhadap manajemen dalam pemanfaatan asset perusahaan serta pencegahan pemborosan oleh manajemen, karena proporsi jumlah kepemilikan manajerial dalam perusahaan mengindikasikan ada kesamaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Kepentingan manajerial membantu untuk menghubungkan kepentingan pihak internal dan pemegang saham dan mengarah ke pengembalian keputusan yang lebih baik dan meningkatkan nilai perusahaan.

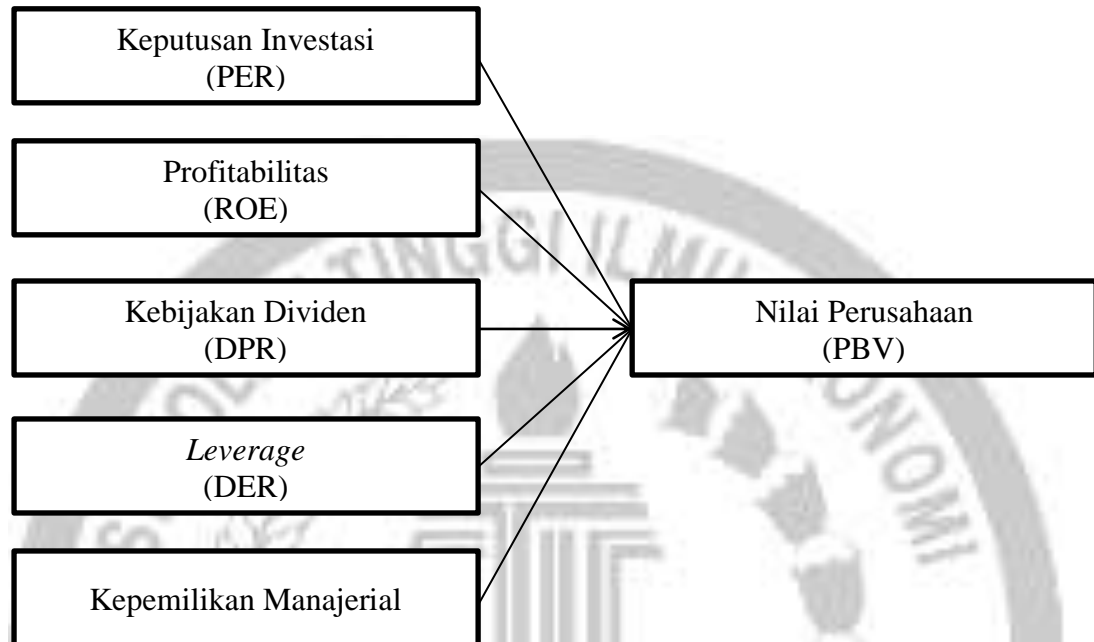
H5 :Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Industri dasar dan kimia di BEI



## Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas yang terdiri dari penelitian terdahulu

dan landasan teori maka kerangka pemikiran pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori dan hipotesis melalui pengukuran variabel penelitian dalam angka (*quantitative*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dan atas permodelan matematika (Efferin, et al 2008:47). Berdasarkan tujuan, penelitian ini merupakan penelitian deduktif karena penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui validasi teori atau pengujian aplikasi teori dalam keadaan tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2009:30).

### Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terkait, dengan rincian sebagai berikut :

1. Variabel Dependen pada penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan (Y).
2. Variabel Independen pada penelitian ini yaitu Keputusan Investasi (X1), Profitabilitas (X2), Kebijakan Dividen (X3), Leverage (X4) dan Kepemilikan Manajerial (X5).

## Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Weston dan Copeland, 2008). Dalam penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV dapat dihitung dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

### Keputusan Investasi (X1)

Keputusan Investasi adalah keputusan yang menyangkut harapan hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang (Widodo, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan *Price Earnings Ration* (PER). Brigham dan Houston, (2010) PER dapat dirumuskan menjadi :

$$PER = \frac{\text{harga /lbr saham}}{\text{laba /lbr saham}}$$

### Profitabilitas (X2)

Menurut Kasmir (2012:196) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. ROE mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk mendapatkan

laba bersih selama suatu periode. Menurut Kasmir (2012:201) ROE dapat dirumuskan sebagai :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Kebijakan Dividen (X3)

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2010). *Dividend Payout Ratio* digunakan dalam penelitian sebagai suatu cara untuk menduga besarnya dividen ditahun mendatang. DPR dapat dirumuskan sebagai berikut (Gumanti, 2013:22) :

$$DPR = \frac{\text{Dividen /lbr saham}}{\text{laba /lbr saham}}$$

### Leverage (X4)

Menurut Harahap (2015:306) *Leverage* merupakan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. *Leverage* dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Variabel Independen Leverage pada penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). DER menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya apabila perusahaan dilikuidasi (Harahap, 2015:503). DER dapat dirumuskan sebagai ;

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Kepemilikan Manajerial (X5)

Menurut Sukirni (2012) Kepemilikan manajerial yaitu kepemilikan saham oleh pihak manajemen termasuk direksi dan komisaris yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan. Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan menggunakan indikator jumlah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh jumlah modal saham yang beredar (Sukirni, 2012), dapat diformulasikan sebagai berikut :

**Kepemilikan Manajerial =**

$$\frac{\text{Saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$$

### Alat Analisis

Untuk menguji pengaruh keputusan investasi, profitabilitas, kebijakan dividen, *leverage* dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Persamaan untuk menguji hipotesis

secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
- X<sub>1</sub> = Keputusan Investasi
- X<sub>2</sub> = Profitabilitas
- X<sub>3</sub> = Kebijakan Dividen
- X<sub>4</sub> = Leverage
- X<sub>5</sub> = Kepemilikan Manajerial
- α = Konstanta
- β<sub>1</sub>-β<sub>5</sub> = Koefisien Regresi
- e = Pengganggu diluar model

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai Nilai Perusahaan (PBV), Keputusan Investasi (PER), Profitabilitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR), *Leverage* (DER), dan Kepemilikan Manajerial (KM). Berikut ini adalah hasil statistik deskriptif yang ditampilkan pada tabel 1 :

**Tabel 1**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
PBV	84	0.0534018	8.0245715	1.9093937	1.7788910
PER	84	-25.14093	331.81871	20.725808	37.447581
ROE	84	-0.1200014	0.4233010	0.1265668	0.0959900
DPR	84	-0.3719406	22.883342	0.7931876	2.6040813
DER	84	0.1136257	4.7724105	0.6718965	0.7167278
KM	84	0.0	0.3	0.019	0.0663

Sumber : data diolah

Pada Tabel 1 menunjukkan hasil statistik deskriptif dari variabel Nilai Perusahaan (PBV), Keputusan Investasi (PER), Profitabilitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR), *Leverage* (DER), dan Kepemilikan Manajerial (KM).

Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan PBV memiliki nilai minimum 0.0534018 yang dimiliki oleh PT. Lionmesh Prima Tbk (LMSH) pada tahun 2014. Hal tersebut dapat terjadi karena harga saham lebih rendah dari nilai buku. Salah satu penyebab rendahnya harga saham yaitu menurunnya kinerja perusahaan. Sedangkan nilai maksimum sebesar 8.0245715 yang dimiliki oleh PT. Arwana Citramulia Tbk (ARNA) pada tahun 2013. Nilai maksimum terjadi karena harga saham tidak lebih rendah dari nilai buku. Secara keseluruhan rata – rata dari nilai perusahaan selama periode pengamatan sebesar 1.9093937 dengan standar deviasi sebesar 1.7788910. Hal ini menunjukkan bahwa data Nilai Perusahaan tidak bervariasi atau bersifat homogen.

Nilai minimum keputusan investasi sebesar -25.14093 yang dimiliki oleh PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB) pada tahun 2016 karena harga saham SMCB tahun 2016 lebih

kecil dari pada laba per lembar saham. Nilai maksimum sebesar 331.81871 yang dimiliki oleh PT. Citra Tubindo Tbk (CTBN) pada tahun 2016 hal tersebut karena harga saham lebih tinggi dari laba per lembar saham. Nilai rata – rata keputusan investasi keseluruhan selama periode pengamatan sebesar 20.725808 dengan standar deviasinya sebesar 37.447581. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi bervariasi atau bersifat heterogen.

Nilai minimum profitabilitas sebesar -0.1200014 yang dimiliki oleh PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB) pada tahun 2012 dikarenakan perusahaan tidak mampu memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Nilai maksimum profitabilitas sebesar 0.4233010 yang dimiliki oleh PT. Lionmesh Prima Tbk (LMSH) tahun 2017 dikarenakan perusahaan mampu memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba . Nilai rata – rata profitabilitas keseluruhan selama periode pengamatan sebesar 0.1265668 dengan standar deviasinya sebesar 0.0959900. Hal ini menunjukkan bahwa data Profitabilitas tidak bervariasi atau bersifat homogen.

Kebijakan dividen memiliki nilai minimum sebesar -0.3719406

yang dimiliki oleh PT. Holcim Indonesia Tbk (SMCB) pada tahun 2016. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2016 SMCB membagikan dividen yang rendah jika dibandingkan dengan tahun - tahun sebelumnya. Nilai maksimum sebesar 22.883342 yang dimiliki oleh PT Trias Sentosa Tbk (TRST) pada tahun 2013. Nilai maksimum tersebut terjadi karena nilai *dividen per share* lebih besar dibandingkan dengan *earning per share*. Nilai rata - rata dari kebijakan dividen selama periode pengamatan sebesar 0.7931876 dengan standar deviasinya sebesar 2.6040813. Hal ini menunjukkan bahwa data Kebijakan dividen bervariasi atau bersifat heterogen.

*Leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0.1136257 yang dimiliki oleh PT Lion Metal Works Tbk (LION) pada tahun 2012 karena perusahaan telah mampu membayar kewajiban jangka panjang dan tidak memiliki banyak hutang. Nilai maksimum sebesar 4.7724105 dimiliki oleh PT Arwana Citra Mulia Tbk (ARNA) pada tahun 2013 karena perusahaan tidak mampu membayar kewajiban jangka panjang sehingga perusahaan telah memiliki banyak hutang. Nilai rata - rata *leverage* keseluruhan selama periode pengamatan sebesar 0.6718965 dengan standar deviasinya sebesar 0.7167278. Hal ini menunjukkan

bahwa data *Leverage* bervariasi atau bersifat heterogen.

Kepemilikan manajerial sebesar 0.00 dimiliki oleh PT. Pabrik Kertas Tjilikimia (TKIM) pada tahun 2017 karena jajaran direksi dan komisaris tidak memiliki saham pada perusahaan. Nilai maksimum sebesar 0.30 yang dimiliki oleh PT Lionmesh Prima Tbk (LMSH) pada tahun 2012 karena jajaran direksi dan komisaris telah memiliki sedikit saham pada perusahaan. Nilai rata - rata kepemilikan manajerial keseluruhan selama periode pengamatan sebesar 0.0019 dengan standar deviasinya sebesar 0.0663. Hal ini menunjukkan bahwa data Kepemilikan manajerial bervariasi atau bersifat heterogen.

#### Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai signifikan > 5% atau 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan juga sebaliknya apabila nilai signifikan < 5% atau 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas yang dapat dilihat pada tabel 2 :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual
Test Statistic	0,075
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan jumlah sampel sebanyak 84 responden perusahaan menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Imam, 2013:105). Model regresi dikatakan baik jika tidak adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau  $\geq 10$  maka variabel dalam model regresi tersebut diindikasikan terjadi masalah multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
PER	0,858	1,165
ROE	0,922	1,085
DPR	0,876	1,142
DER	0,961	1,040
KM	0,961	1,040

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 3 yang merupakan hasil uji multikolinieritas data menunjukkan bahwa masing – masing variabel independen memiliki nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  serta nilai  $\leq 10$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen atau model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

kesalahan pengganggu periode t-1 (Imam, 2013:110). Jika model regresi linier terjadi korelasi maka terdapat masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi atau tidak dapat digunakan beberapa cara. Salah satunya yaitu dengan melakukan pengujian Durbin Watson (Uji DW) dimana uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,682 <sup>a</sup>	,465	,431	1,342422	1,933

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4 yang merupakan hasil uji autokorelasi data menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,933. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson dengan  $\alpha = 0,05$  yang menggunakan sampel berjumlah 84 ( $n=84$ ) serta variabel independen berjumlah 5 ( $k=5$ ). Hasil tabel DW menunjukkan nilai  $dU=1,7732$  dan  $dL=1,5219$ . Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai DW lebih besar dari nilai ( $dU=1,7732$ ) dan kurang dari ( $4-dU=2,2268$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Terjadinya heteroskedastisitas dapat diamati dengan menggunakan uji *glejtser*. Uji *Glejtsjer* ini mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun, apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka model regresi terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Sig.
(Constant)	0,448
PER	0,011
ROE	0,000
DPR	0,428
DER	0,005
KM	0,211

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 5 yang merupakan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel independen kebijakan dividen (DPR) dan kepemilikan manajerial (KM) yaitu  $\geq 0,05$  yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Nilai signifikan dari variabel independen keputusan

investasi (PER), Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER) yaitu  $< 0,05$  yang artinya terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu keputusan investasi (PER), profitabilitas (ROE), kebijakan

dividen (DPR), *leverage* (DER) dan kepemilikan manajerial (KM) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV). Berikut merupakan hasil analisis regresi linier berganda

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	$\beta$	t	Sig.
(Constant)	0,015	0,046	0,963
PER	0,014	3,218	0,002
ROE	11,538	7,217	0,000
DPR	-0,030	-0,497	0,621
DER	0,417	1,989	0,050
KM	-5,722	-2,525	0,014

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 0,015 + 0,014PER + 11,538ROE - 0,030DPR + 0,417DER - 5,722KM + e$$

### Analisis Pengujian Hipotesis

Dari tabel 6 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikan keputusan investasi (PER) sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ) serta memiliki  $t_{hit}$  sebesar 3,218 dimana nilai tersebut lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,99085 ( $3,218 > 1,99085$ ). Nilai  $t_{tabel}$  tersebut diperoleh dari tabel t dengan  $\alpha = 0,05$  yang menggunakan sampel berjumlah 84 ( $n=84$ ) serta variabel independen berjumlah 5 ( $k=5$ ).

Hasil tabel t menunjukkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,99085 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_01$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima yang artinya terdapat pengaruh antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

2. Pengujian hipotesis kedua ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikan profitabilitas (ROE) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) serta memiliki  $t_{hit}$  sebesar 7,217 dimana nilai tersebut lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,99085 ( $7,217 > 1,99085$ ). Dapat disimpulkan bahwa  $H_02$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima yang artinya terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Pengujian hipotesis ketiga ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Pada tabel diatas menunjukkan



bahwa tingkat signifikan kebijakan dividen (DPR) sebesar 0,621 lebih besar dari 0,05 ( $0,621 > 0,05$ ) serta memiliki thit sebesar  $-0,497 < 1,99085$ ). Dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

4. Pengujian hipotesis keempat ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikan *leverage* (DER) sebesar 0,050 lebih besar dari 0,05 ( $0,050 > 0,05$ ) serta memiliki thit sebesar 1,989 dimana nilai tersebut lebih kecil dari ttabel sebesar 1,99005

( $1,989 < 1,99005$ ). Dapat disimpulkan bahwa  $H_{04}$  diterima dan  $H_{a4}$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap nilai perusahaan.

5. Pengujian hipotesis kelima ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikan kepemilikan manajerial (KM) sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 ( $0,014 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa  $H_{05}$  diterima dan  $H_{a5}$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 7**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Variabel	Sig	Hipotesis	Keterangan
Keputusan Investasi	0,002	H1 : Diterima	Berpengaruh
Profitabilitas	0,000	H2 : Diterima	Berpengaruh
Kebijakan Dividen	0,621	H3 : Ditolak	Tidak Berpengaruh
<i>Leverage</i>	0,050	H4 : Ditolak	Tidak Berpengaruh
Kepemilikan Manajerial	0,014	H5 : Diterima	Berpengaruh

Sumber: Data diolah

### Uji Statistik F

Tujuan uji F yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen (meliputi keputusan investasi, profitabilitas, kebijakan dividen, *leverage*, dan kepemilikan

manajerial) yang terdapat pada model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) (Imam, 2013:98). Berikut merupakan hasil dari pengujian dengan uji – F :

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F**

Model	F	Sig.	Kesimpulan
<i>Regression</i>	13,549	0,000	Signifikan

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas merupakan hasil uji – F yang menunjukkan bahwa nilai  $F_{hit}$  sebesar 13,549 dengan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulannya yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa model regresi fit dan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu keputusan investasi, profitabilitas, kebijakan dividen, *leverage*, dan kepemilikan manajerial terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah nol dan satu. Jika hasil *Adjusted R<sup>2</sup>* mendekati 1, maka hal tersebut mengindikasikan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Namun jika hasil *Adjusted R<sup>2</sup>* mendekati 0, maka hal tersebut mengindikasikan adanya korelasi yang lemah antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	<i>Adjusted R Square</i>
1	0,682	0,465	0,431

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.10 Uji  $R^2$  menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,465, maka dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh keputusan investasi, profitabilitas, kebijakan dividen, *leverage*, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan sebesar 46,5% dan sisanya 53,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil *Adjusted R<sup>2</sup>* yang mendekati 1 mengindikasikan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen yaitu keputusan

investasi, profitabilitas, kebijakan dividen, *leverage*, dan kepemilikan manajerial dengan dependen nilai perusahaan.

#### Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah keputusan investasi, profitabilitas, kebijakan dividen, *leverage*, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2017. Sampel yang digunakan sebanyak 84 data sampel dari 14 perusahaan yang telah sesuai dengan metode *purposive sampling*.

### **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji – t keputusan investasi memiliki tingkat signifikansi  $0,02 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena ketika perusahaan membuat keputusan investasi yang tepat maka akan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga akan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Berdasarkan *Signalling theory* dengan adanya kemampuan perusahaan melakukan investasi maka akan memberikan sinyal positif akan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, hal ini membuktikan bahwa manajemen berhasil dalam mengelola perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji – t menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan telah berhasil dalam memanfaatkan aset yang dimiliki secara efektif dan efisien sehingga laba yang didapat oleh perusahaan menjadi maksimal. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan sinyal positif kepada investor dan semakin baik pula penilaian investor terhadap perusahaan tersebut.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji – t kebijakan dividen memiliki tingkat signifikansi  $0,621 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan akan berupaya untuk mempertahankan dividend payout ratio meskipun telah terjadi penurunan jumlah laba yang diperoleh. Turunnya dividend payout ratio belum tentu karena keuntungan perusahaan juga menurun, tetapi tidak dibagikan dalam bentuk dividen melainkan menjadi laba ditahan oleh perusahaan. Semakin besar laba ditahan maka akan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen, jika dividen yang dibagikan besar maka akan meningkatkan harga saham dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji – t *leverage* memiliki tingkat signifikansi  $0,050 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penggunaan hutang yang berlebihan akan mengurangi manfaat yang diterima atas penggunaan hutang yang tidak sebanding dengan biaya yang ditimbulkan, sehingga proporsi hutang yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya jika peningkatan hutang dapat menurunkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji – t kepemilikan manajerial memiliki tingkat signifikansi  $0,014 < 0,05$  yang

menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena setiap adanya kenaikan dan penurunan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial. Berdasarkan *Signalling theory* bahwa semakin besar kepemilikan manajerial maka semakin efisien fungsi monitoring terhadap manajemen dalam memanfaatkan aset perusahaan serta pencegahan pemborosan oleh manajemen, karena proporsi jumlah kepemilikan manajerial dalam perusahaan mengindikasikan ada kesamaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Kepentingan manajerial membantu untuk menghubungkan kepentingan pihak internal dan pemegang saham dan mengarah ke pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Keputusan Investasi (PER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (H1 diterima). Hal ini disebabkan karena ketika perusahaan membuat keputusan investasi yang tepat maka akan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga akan memberikan dampak positif bagi perusahaan
2. Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (H2 diterima). Hal ini disebabkan karena perusahaan telah berhasil dalam memanfaatkan aset yang

dimilik secara efektif dan efisien sehingga laba yang didapat oleh perusahaan menjadi maksimal dan nilai perusahaan akan meningkat.

3. Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (H3 ditolak). Hal ini disebabkan semakin besar laba ditahan maka akan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen, jika dividen yang dibagikan besar maka akan meningkatkan harga saham dan akan meningkatkan nilai perusahaan.
4. *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (H4 ditolak). Hal ini disebabkan penggunaan hutang yang berlebihan akan mengurangi manfaat yang diterima atas penggunaan hutang yang tidak sebanding dengan biaya yang ditimbulkan, sehingga proporsi hutang yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya jika peningkatan hutang dapat menurunkan nilai perusahaan.
5. Kepemilikan Manajerial (KM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (H5 diterima). Hal ini disebabkan Kepentingan manajerial membantu untuk menghubungkan kepentingan pihak internal dan pemegang saham dan mengarah ke pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan nilai perusahaan.

### **Keterbatasan**

Adapun keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dan diperhatikan antara lain :

1. Pada pengujian heteroskedastisitas, variabel keputusan investasi diproksikan dengan PER, profitabilitas diproksikan dengan ROE, *leverage* diproksikan dengan DER mengalami gejala heteroskedastisitas.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan masih banyak perusahaan yang tidak membagikan dividen hal ini menyebabkan tidak terdapat pengaruh antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

### **Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdapat di bursa efek indonesia dengan tahun pengamatan lebih panjang agar hasil penelitian dapat menggeneralisasikan kondisi pasar saham seluruh perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Agus Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF E.

Analisa, Y. 2011. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan". Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.

Brigham, E.F dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi ke-11*. Jakarta : Salemba Empat.

Darmadji dan Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.

Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani. 2014. "Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence, dan Risk Perception pada pengambilan keputusan Investasi Dosen Ekonomi" *Journal of Business and Banking*, Vol.4, No.1 : 55-56.

Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN.

I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga

Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Edisi ketujuh*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jogiyanto, H.M. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPF E.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Keown, et al. 2011. *Manajemen Keuangan "Prinsip-Prinsip dan Aplikasi"*. Jakarta Barat : PT. Indeks kelompok Gramedia.

- Mahendra Dj, Alfredo. 2012. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol.6, No.2.
- Mardiyanti, Umi et al. 2012. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2010". *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol.3, No.1.
- Moniaga, Fernandes. 2013. "Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen, dan Kaca periode 2007-2011". *Jurnal EMBA*. ISSN: 2303-1174, Vol.1, No.4. (December). Pp 433-442.
- Nisa, Reineka Chairun. 2015. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Program Studi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Pertiwi, Tri Kartika. 2012. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.14, No.2. (September). Pp 118-127.
- Prasetyorini, Bhukti Fitri. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earnings Ratio, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.1, No.1, Januari.
- Rahmatia, Tri Lasita. 2015. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan : Tanggung Jawab Sosial sebagai variabel Moderating". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.4, No.3.
- Rakhimsyah, Leli Amnah. 2011. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Investasi*, Vol.7, No.1. Juni : 31-45.
- Sofyan Syafri Harahap. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10*. Jakarta : Rajawali pers.
- Sukirni, Dwi. 2012. "Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan". *Accounting Analysis Journal*. ISSN 2252-6765.
- Suteja dan Ardi Gunardi. 2016. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Refika Aditama.
- Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi : Perencanaan Laporan Keuangan. Edisi 3*. Yogyakarta : BPFE.